

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Tasya Siburian¹, Binsar Tison Gultom², Eduward Situmorang³

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Pematangsiantar; tasyasiburian231@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Pematangsiantar; binsartisongultom@gmail.com

³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Pematangsiantar; eduward.situmorang@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-11-02

Revised 2025-11-16

Accepted 2025-12-22

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi Sma Negeri 1 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar dengan jumlah siswa 432 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes (soal Latihan). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat penerapan positif dan signifikan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi Sma Negeri 1 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini dimana : $t_{hit} > t_{tab}$ dimana $0,057 > 0,05$ 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ $0,6450 > 0,05$ yang Dimana variable dikatakan signifikan 3) Terdapat hubungan antara metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa yang dimana nilai $sig < 0,05$ dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang dimana $f_{hit} > f_{tab}$ $159,911 > 3,98$ ditemukan adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to gain knowledge about the application of the Problem Based Learning (PBL) learning method to improve student

learning outcomes in the economics subject at Sma Negeri 1 Pematangsiantar. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The study population is all class XI of Sma Negeri 1 Pematangsiantar with a total of 432 students, while the research sample is 72 students. The data collection technique used is a test (practice questions). The results of the data analysis show that there is a positive and significant application of the Problem Based Learning (PBL) learning method to improve student learning outcomes in the economics subject of Sma Negeri 1 Pematangsiantar in the 2024/2025 academic year, proven through the following data analysis where: $t_{hit} > t_{tab}$ where $0.057 > 0.05$ 2) There is a positive and significant influence between the Problem Based Learning (PBL) learning method on student learning outcomes, these results can be seen in the t test where the t_{hit} value is $0.6450 > t_{tab} 0.05$ where the variable is said to be significant 3) There is a relationship between the Problem Based Learning (PBL) learning method and student learning outcomes where the sig value is < 0.05 with a sig value of $0.000 < 0.05$ where it $f_{hit} > f_{tab}$ $159,911 > 3,98$ was found that there is a significant influence of the Problem Based Learning (PBL) learning method on student learning outcomes in the Economics subject of class XI at SMA Negeri 1 Pematangsiantar

Keyword: *Problem Based Learning (PBL) Method, Improving Student Learning Outcomes*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Tasya Siburian

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Pematangsiantar; Indonesia

1. PENDAHULUAN

Manusia tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan. Pendidikan adalah bidang Pembangunan yang penting di negara mana pun. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran (Fuadi & Jalaluddin, 2020).

Pembelajaran ekonomi pada materi pengangguran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membantu memahami bagaimana pengangguran mempengaruhi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam kehidupan sehari-hari, pengangguran dapat mempengaruhi pendapatan keluarga, akses kelayanan pendidikan dan kesehatan, dan kualitas kehidupan (Farhan & Arisona, 2022). Misalnya, ketika pengangguran tinggi, sulit untuk memenuhi kebutuhan dasar yang dapat menyebabkan

banyak kehilangan pekerjaan dan meningkatkan ketidaksetaraan sosial. Oleh karena itu, pembelajaran ekonomi memberikan wawasan tentang pertemuan keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam perencanaan karir dan memahami kebijakan yang mempengaruhi perekonomian (Sumiantari, Suardana, & Selamat, 2019).

Salah satu indikator keberhasilan Pendidikan adalah pencapaian hasil belajar yang optimal oleh peserta didik. Namun, dalam proses pembelajaran disekolah masih banyak tantangan yang dihadapi terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti metode pengajaran yang digunakan, motivasi siswa, serta lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif agar peserta didik dapat memahami materi dengan lebih baik (Manurung, 2020).

Kualitas pembelajaran siswa sekarang ini perlu diperhatikan, sehingga kebiasaan belajar siswa saat ini memunculkan masalah dari semua yang terlibat. Secara umum, siswa belajar saat menghadapi ujian dan jarang belajar secara teratur. Masih ada cukup banyak siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang buruk seperti siswa dapat belajar menonton tv dan mendengarkan radio dan sebagainya. Kebiasaan belajar yang buruk diantara siswa adalah salah satu faktor yang mengarah pada hasil belajar siswa yang buruk, yang mengarah pada kualitas Pendidikan (Nurwahid & Shodikin, 2021).

Menurut (Simamora, 2018) konsep pendidikan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah tugas penting dalam hidup. Ini berarti bahwa beberapa orang mempelajari tuntutan berulang kali untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan dapat dicapai melalui pendidikan dengan mencapai hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran adalah hasil proses Pendidikan yang dianggap sebagai investasi modal dalam bentuk persaingan tinggi, dengan meningkatkan hasil pembelajaran bukanlah pekerjaan yang mudah (Jumiarti, Dimpudus, & Haeruddin, 2021).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 1 Pematangsiantar dengan mewawancarai guru ekonomi dimana dalam kegiatan pembelajaran saat ini hasil belajar diukur berdasarkan hasil ujian, jika hasil ujiannya baik artinya siswa telah memahami materi dan hasil ujian siswa pada materi pengangguran sudah tuntas. Namun ketika ditanyakan kembali dengan tes pemahaman konsep terlihat bahwa hasilnya siswa tidak dapat menjelaskan ulang kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru pada saat dikelas (Lisnawati, Suroyo, & Pribadi, 2022). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa siswa cenderung mudah melupakan pelajaran dan siswa tidak terlibat langsung dalam menemukan pengetahuannya. Berdasarkan perolehan data ini, peneliti menduga jika proses pembelajaran tetap dilakukan seperti saat ini maka akan timbul permasalahan yang serupa di kemudian hari (Lattuserimala, Moma, & Gaspersz, 2020).

Adapun yang menjadi tantangan dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor eksternal siswa dan faktor internal siswa. Berkenaan dengan faktor eksternal antara lain faktor lingkungan, baik dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal mencakup faktor psikologis. Faktor psikologis terdiri dari kecerdasan, kedewasaan, kebiasaan, motivasi, kesadaran, minat, emosi, dan keterampilan kognitif. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar mereka (Linsida, 2022). Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus memperhatikan karakteristik emosional siswa dan pengetahuan awal ketika merancang karakteristik (Panuntun, 2020).

Sari (Sismayani, Khairil, & Kasmirudin, 2019) mengemukakan bahwa metode Problem Based Learning (PBL) adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan aktivitas mental siswa untuk dapat memahami sebuah konsep pelajaran berdasarkan masalah yang disajikan diawal pembelajaran. Warsini (Warsini, 2024) mengemukakan salah satu alasan menggunakan metode Problem Based Learning (PBL)

adalah karena metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dari masalah dunia nyata dan memperdalam pemahaman konsep dengan menerapkannya dalam situasi yang relevan. Ia mengatakan kunci keberhasilannya adalah meningkatkan (Vidergor & Krupnik-Gottlieb, 2015).

Menurut hasil penelitian terdahulu yakni Dita Hardiyanti (Hardiyanti, 2022) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA" dengan Kesimpulan bahwa penerapan model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan rata-rata hasil persentasi hasil observasi pada siklus I sebesar 55,6% (sangat baik), pada siklus II sebesar 81,81% sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan dari siklus I ke II sebesar 26,21%. Dalam kegiatan pembelajaran saat ini, masih ditemukan ada beberapa siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran (Afandi & Handayani, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Guru ekonomi memerlukan metode pembelajaran, salah satunya metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Dengan penerapan metode ini, siswa dapat lebih memahami akan masalah pada situasi nyata, sehingga siswa mampu menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan oleh guru (Ambarwati & Kurniasih, 2021). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian ilmiah dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dengan metode ceramah pada materi pengangguran (Simangunsong, 2015). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pematangsiantar yang terletak di jalan Parsoburan No 24, Kelurahan Suka Maju, Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Pematangsiantar semester ganjil tahun Pelajaran 2024/2025 yang terdiri 12 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan dari 12 kelas diambil sebanyak 2 kelas dilakukan secara acak. Kelas yang pertama yaitu XI-9 sebanyak 36 orang sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang pembelajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan kelas XI-10 sebanyak 36 orang sebagai kelas control yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah (Widodo & Amalia, 2020).

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana subjek akan dibagi dua kelompok yaitu kelompok control dan kelompok eksperimen. Siswa pada kelompok eksperimen akan diberi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan kelompok control akan diajarkan dengan metode ceramah pada materi Pengangguran (Andhini, Wanabuliandari, & Purwaningrum, 2023).

Agar kegiatan pembelajaran efektif maka sebelumnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu disusun modul pembelajaran yang terdiri 1 modul pembelajaran untuk metode Problem Based Learning (PBL) serta 1 modul pembelajaran untuk metode ceramah masing-masing waktu 2x45 menit.

Untuk membuktikan bahwa hipotesis yang telah ditentukan, diterima atau ditolak, maka dilakukan Analisa data melalui pengolahan data jawaban responden dengan Langkah-langkah sebagai berikut (Astindari & Noervadila, 2019).

1. Membuat tabulasi data yakni jawaban responden berdasar nomor responden secara keseluruhan
2. Melakukan distribusi jawaban, berdasarkan hubungan alternatif jawaban sesuai dengan bobot yang telah ditentukan tiap-tiap alternatif jawaban
3. Melakukan uji persyaratan analisis dengan mencari korelasi (hubungan) variable x da y dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Pematangsiantar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Letak dan lokasi sekolah ini sangat strategis. Lingkungan sekolah sangat indah, bersih dan udaranya segar karena disekitar sekolah terdapat pepohonan dan jenis bunga-bunga yang indah sehingga menambah semangat sehingga tercipta kenyamanan bagi para siswa untuk membina ilmu di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

SMA Negeri 1 Pematangsiantar didirikan pada tahun 1957 dengan lokasi Jl. Parsoburan no.24 Siantar Marihah, Pematangsiantar, Sumatra Utara, Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran mulai dari Kelas X (sepuluh) sampai Kelas XII (dua belas) (Bachtiar, Zubaidah, Corebima, & Indriwati, 2018).

SMA Negeri 1 Pematangsiantar merupakan SMA terbaik di kota pematangsiantar sekaligus merupakan SMA rujukan dan akan menjadi sekolah unggulan. Sekolah ini terakreditasi A dan menjadi pioner pembentuk kesuksesan siswa-siswi di sekolah ini. SMA rujukan merupakan SMA yang seluruh kegiatannya dibiayai oleh Pemerintah, dengan memenuhi syarat seperti SMA dengan Akreditasi terbaik yakni A, berprestasi akademik maupun non akademik, juga memiliki jejak Alumni yang sukses di Perguruan Tinggi Negeri, Swasta, Maupun Kedinasan Pada tahun 2013, sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013 sebelumnya dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Uji Hipotesis

Uji yang dilakukan adalah uji-t untuk mengukur hubungan antara metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa. Proses pengujian hipotesis dilakukan setelah memastikan hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas dari data hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini diuji dengan analisis statistik parametrik dan menggunakan uji *independent sampel t-Test* melalui SPSS *Statistic 26*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah, jika nilai *Sig* > 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Sebaliknya, jika nilai *Sig* < 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Berikut ini merupakan hasil dari uji-t yang dilakukan dengan SPSS (Setiana, Rahayu, & , 2019).

Tabel 1. Hasil Uji t-Test

		Levene's Test for		T-test for Equality of Means						
		F	Sig	t	df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	5.935	.017	-6.450	70	.000	-13.750	2.132	-9.498	
Siswa	Equal variances not assumed			-6.450	62.177	.000	-13.750	2.132	-9.489	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dilakukan untuk membandingkan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *Independent Sampel* t-Test dengan nilai yang signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang dimana $t_{hit} > t_{tab}$ yang dimana $6,450 > 1,667$. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data penelitian yang diperoleh, peneliti berperan secara langsung sebagai guru di dalam kelas XI-9 dan XI-10. Peneliti memberi perlakuan di dalam kelas XI-9 dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan dikelas XI-10 sebagai kelas control memberikan perlakuan dengan metode ceramah (Nasrulloh, 2020).

Namun sebelum diberikan perlakuan pada setiap kelas, peneliti melakukan uji coba instrument soal untuk mengetahui Tingkat kevalidan soal dan Tingkat kesukaran serta daya pembedanya. Saat dilakukan uji coba peneliti menyediakan 40 soal untuk dilakukan uji validitas (Saputra, Joyoatmojo, Wardani, & Sangka, 2019). Dalam uji instrument validitas soal terdapat 32 soal yang valid dan 8 soal tidak valid, sehingga peneliti menyajikan soal kepada siswa berjumlah 30 soal (Ardianti, Sujarwanto, & Surahman, 2022).

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas tes terhadap soal yang sudah validitas. Dari hasil uji reliabilitas terdapat hasil nilai sebesar 0,837. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Cronbach's alpa* $> 0,70$ yaitu 0,837 sehingga data tersebut reliabel atau dapat dipercaya. Setelah uji reliabilitas peneliti juga melakukan uji analisis tingkat kesukaran tes pada soal yang berjumlah 32 soal. Dari 32 soal yang valid terdapat 31 soal dengan keterangan mudah dan 1 soal dengan keterangan sedang.

Setelah uji reliabilitas peneliti memberikan pretest terlebih dahulu kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pembelajaran (Fuadah, 2021). Setelah dilakukan pretest peneliti melakukan posttest dengan memberikan perlakuan terhadap kelas control menggunakan metode pembelajaran ceramah dan kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Setelah melakukan posttest peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen (Ariyani, 2021).

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan pada hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol terdapat jumlah siswa 36 dengan jumlah pretest 1.439 dan jumlah posttest

2.284. Dengan nilai rata-rata hasil pretest 39,9 dan nilai rata-rata hasil posttest 63,4, nilai tengah hasil pretest 43 nilai tengah hasil posttest 61, nilai medium hasil pretest 26 dan nilai hasil posttest 46, dan nilai maksimum hasil pretest 53 dan nilai posttest sebesar 86. Selanjutnya kelas eksperimen terdapat jumlah siswa 36 dengan jumlah pretest 1.650 dan jumlah postes 2.779. Dengan nilai rata-rata hasil pretest 45,8 dan nilai rata-rata hasil posttest 77, nilai tengah hasil pretest 46 nilai tengah hasil posttest 76, nilai medium hasil pretest 26 dan nilai hasil posttest 60, dan nilai maksimum hasil pretest 63 dan nilai posttest sebesar 90

Peneliti juga melakukan perhitungan analisis data yaitu melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan uji normalitas uji Kolmogorov Smirnov (Wulandari & Surjono, 2013).. Terdapat hasil belajar ekonomi siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (Nurwijaya, 2022). Kelas XI-9 sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ceramah dan kelas XI-10 sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Desnylasari, Mulyani, & Mulyani, 2016). Hasil statistic pretest kelas control sebesar 080, df 36, dan sig sebesar 200 sedangkan hasil statistic posttest 131, df 36, dan sig sebesar 200. Lalu hasil pretest kelas eksperimen hasil statistic sebesar 087, df 36, dan sig sebesar 200, sedangkan hasil statistic posttest sebesar 123, df 36, dan sig sebesar 190 (SALSABILA & MUQOWIM, 2024).

Peneliti juga melakukan uji homogenitas (uji-t), dengan hasil perhitungan homogenitas (uji-t) hasil belajar ekonomi kelas XI-9 dan kelas XI-10 dengan sig yang terdiri *Based on mean* sebesar 057, *Based on median* 122, *Based on Median and with adjusted df* sebesar 122, dan *Based on trimmed mean* sebesar 065. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai signifikan sebesar $0,057 > 0,05$ (Hamidah, Bektiarso, & Subiki, 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan pada uji homogenitas dikelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang sama yang berarti menunjukkan data tersebut homogen (Bintoro, Rochmad, & Isnarto, 2021).

Dan yang terakhir peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengukur hubungan antara metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa. pada penelitian ini diuji dengan analisis statistic parametrik dan menggunakan uji *independent sampel t-test* melalui *SPSS Statistic 26*. Berikut peneliti memaparkan hasil uji t-test yang dilakukan menggunakan SPSS. Hasil belajar siswa terdapat *Equal variances assumes* dengan nilai f sebesar 5.935, nilai sig sebesar .017, nilai t sebesar -6.450, nilai df sebesar 70, nilai sig (2-tailed) sebesar .000, nilai *Mean Difference* sebesar -13.750, nilai *Std Error Diference* sebesar 2.132, nilai *95% Confidence Interval of the Diference Lower* sebesar -18.002, dan nilai *Upper* sebesar -9.498. hasil belajar siswa *Equal variances notasumme* nilai t sebesar -6.450, nilai df sebesar 62.177, nilai sig (2-tailed) sebesar .000, nilai *Mean Difference* sebesar -13.750, nilai *Std Error Diference* sebesar 2.132, nilai *95% Confidence Interval of the Diference Lower* sebesar -18.011, dan nilai *Upper* sebesar -9.498. Berdasarkan hasil tersebut uji hipotesis untuk membandingkan kelas control dan kelas eksperimen menggunakan uji *Independent Sampel t-test* menghasilkan nilai yang signifikan yaitu $000 < 0,05$ yang dimana ditemukan adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh selama penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Problem Based Learning* (PBL). Peningkatan ini dapat dilihat evaluasi menggunakan soal pilihan ganda, dimana nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibanding sebelum diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu membantu siswa memahami materi secara mendalam karena siswa dilibatkan dalam pemecah masalah, berdiskusi dan pencarian informasi mengenai masalah yang akan dipecahkan.

Dengan demikian metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, serta pengamatan peneliti di SMA Negeri 1 Pematangsiantar maka peneliti mengemukakan saran yang mungkin berguna yaitu, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) kepada siswa secara maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah baik, siswa diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajar ke yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Handayani, T. (2020). Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Materi Ipa Mi. *Jip (Jurnal Ilmiah Pgmi)*, 6(1), 88–106.
- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857–2868. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V5i3.829>
- Andhini, D. P., Wanabuliandari, S., & Purwaningrum, J. P. (2023). Pengaruh Model Problem-Based Learning Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Self-Concept Siswa. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(2), 879–891. <https://doi.org/10.46306/Lb.V4i2.352>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.37058/Diffraction.V3i1.4416>
- Ariyani, R. (2021). Model Problem Base Learning Berbantuan Media Serbaneka. *Nubin Smart Journal*, 1(1), 69–81.
- Astindari, T., & Noervadila, I. (2019). Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Guna Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas X Semester Ganjil Di Smk Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 6(2), 15–24. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V6i2.25>
- Bachtiar, S., Zubaidah, S., Corebima, A. D., & Indriwati, S. E. (2018). The Spiritual And Social Attitudes Of Students Towards Integrated Problem Based Learning Models. *Issues In Educational Research*, 28(2), 254–270.
- Bintoro, H. S., Rochmad, R., & Isnarto, I. (2021). Model Problem Based Learning Dalam Perspektif Ontologi Dan Epistemologi Filsafat Pendidikan Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 4, 223–227. [Opgehaal Van https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/44972](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/44972)
- Desnylasari, E., Mulyani, S., & Mulyani, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 5(1), 134–142.
- Farhan, M., & Arisona, R. D. (2022). Problem Based Learning (Pbl) Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Pakis (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(2). <https://doi.org/10.20527/Pakis.V2i2.5861>
- Fuadah, L. F. (2021). Pengembangan Lkpd Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Bermuatan Etnosains Pada Materi Reaksi Redoks Kelas X Di Man 1 Cirebon. *Skripsi, Fakultas Sains*

Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

- Fuadi, C., & Jalaluddin, J. (2020). Perbedaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Di Mtsn 1 Teunom Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Biology Education*, 8(1). <https://doi.org/10.32672/jbe.v8i1.2017>
- Hamidah, S. N., Bektiarso, S., & Subiki, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 449–455. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3106>
- Jumiarti, A., Dimpudus, A., & Haeruddin, H. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Turunan. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 33–42. <https://doi.org/10.30872/Primatika.V10i1.404>
- Lattuserimala, V., Moma, L., & Gaspersz, M. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write. *Sora Journal Of Mathematics Education*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/Sora.V1.I1.P29-33>
- Linsida. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Vii. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 6.
- Lisnawati, T., Suroyo, S., & Pribadi, B. A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kelompok Dan Problem Based Learning Pada Studi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2912–2921. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2521>
- Manurung, M. U. (2020). *Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas Viii Smpn 1 Bandar Khalifah Tp 2020/2021*. Opgehaal Van <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4997>
- Nasrulloh, M. F. (2020). Penerapan Problem Based Learning Ditinjau Dari Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Mata Kuliah Statistika Probabilitas. *Eduscope: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 5(2), 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/eduscope.v5i2.763>
- Nurwahid, M., & Shodikin, A. (2021). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Inquiry Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Segiempat. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2218–2228. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.346>
- Nurwijaya, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Augmented Reality Terhadap Kemampuan Spasial Siswa. *Equals: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 107–116. <https://doi.org/10.46918/equals.v5i2.1563>
- Panuntun, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (Tgt) Dan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola (Dribbling) Pada Siswakesel Xi Smk Hkti 2 Banjarnegara. *Journal Of Sport Coaching And Physical Education*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.15294/jspe.v5i1.36807>
- Salsabila, Y. R., & Muqowim, M. (2024). Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian*

- Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.51878/Learning.V4i3.3185>
- Saputra, M. D., Joyoatmojo, S., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2019). Developing Critical-Thinking Skills Through The Collaboration Of Jigsaw Model With Problem-Based Learning Model. *International Journal Of Instruction*, 12(1), 1077–1094. <https://doi.org/10.29333/Iji.2019.12169a>
- Setiana, F., Rahayu, T. S., & W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26714/jkpm.6.1.2019.8-14>
- Simamora, E. S. (2018). *Perbedaan Hasil Belajar Kimia Siswa Yang Dibelajarkan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Menggunakan Lembar Kerja Siswa (Lks) Pada Materi Larutan Penyangga (Buffer)*. Unimed. Opgehaal Van <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/34798>
- Simangunsong, A. D. (2015). *Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbasis Kolaboratif Dengan Media Exe Learning Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pokok Bahasan Hidrolisis Garam*. Unimed.
- Sismayani, S., Khairil, K., & Kasmirudin, K. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dan student Team Achievement division (Stad) Pada Pembelajaran Biologi Di Smp Negeri 20 Seluma. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Sumiantari, N. L. E., Suardana, I. N., & Selamat, K. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ipa Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jppsi.V2i1.17219>
- Vidergor, H. E., & Krupnik-Gottlieb, M. (2015). High Order Thinking, Problem Based And Project Based Learning In Blended Learning Environments. In *Applied Practice For Educators Of Gifted And Able Learners* (Bll 215–232). Brill Sense.
- Widodo, A. N. A., & Amalia, S. R. (2020). Creative Problem Solving Dan Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gender. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 158–165.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Plc Di Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191. <https://doi.org/10.21831/jpv.V3i2.1600>